

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kota Bogor

Quality of Small
Business Financial
Statement

Sekar Arum dan Airin Nuraini
Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

E-Mail : airin.nuraini@ibik.ac.id

441

Submitted:
APRIL 2021

Accepted:
JULI 2021

ABSTRACT

MSMEs are one of the drivers of economic development. With financial reports, MSME can obtain all kinds of financial information that is important for their business. The quality of financial reports can be done in two ways, the first method is related to research on the determinants that produce quality financial reporting. By studying this phenomenon, the focus on this method is related to the company's internal factors related to its internal. The research method used is the first method, which is to see the quality of internal financial reports, namely human resources which includes educational level, work experience and accounting competence. This study is motivated by the inconsistency of the result of previous studies in different areas and several different variables, which may be due to other variables that play a role in relation. This study aims to determine the effect of educational level, work experience and accounting competence on the quality of financial reports on MSMEs in Bogor City. The research method used is quantitative research that is sourced from a questionnaire and is measured by Likert Scale. The population in this study were 50 respondents, who were taken from SMEs in the city of Bogor. MSMEs that used as data are MSMEs that record financial statements in their business. The data used are primary data. The data obtained were then analyzed using SPSS 21 program. The result showed in this study indicate that all the variables tested that is educational level, work experience, and accounting competence have a positive effect on the quality of MSME financial reports in Bogor City.

Keywords: *educational level, work experience, accounting competence, quality of financial reports.*

ABSTRAK

UMKM merupakan salah satu penggerak pembangunan ekonomi. Dengan laporan keuangan, UMKM dapat memperoleh segala macam informasi keuangan yang penting bagi usahanya. Kualitas laporan keuangan dapat dilakukan dengan dua cara, metode pertama berkaitan dengan penelitian tentang faktor-faktor penentu yang menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas. Dengan mempelajari fenomena tersebut, maka fokus metode ini berkaitan dengan faktor internal perusahaan yang berkaitan dengan internalnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pertama yaitu melihat kualitas laporan keuangan internal yaitu sumber daya manusia yang meliputi tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan kompetensi akuntansi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak konsistennya hasil penelitian sebelumnya pada daerah yang berbeda dan beberapa variabel yang berbeda, yang mungkin disebabkan oleh variabel lain yang berperan dalam hubungan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan kompetensi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersumber dari kuesioner dan diukur dengan Skala Likert. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 responden yang diambil dari UKM yang ada di kota Bogor. UMKM yang dijadikan sebagai data adalah UMKM yang mencatat laporan keuangan dalam usahanya. Data yang digunakan adalah data primer. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program SPSS 21. Hasil penelitian

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 9 No. 2, 2021
pg. 441-450
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v9i2.927

menunjukkan bahwa semua variabel yang diuji yaitu tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan kompetensi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Bogor.

Kata Kunci: pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi akuntansi, kualitas laporan keuangan

PENDAHULUAN

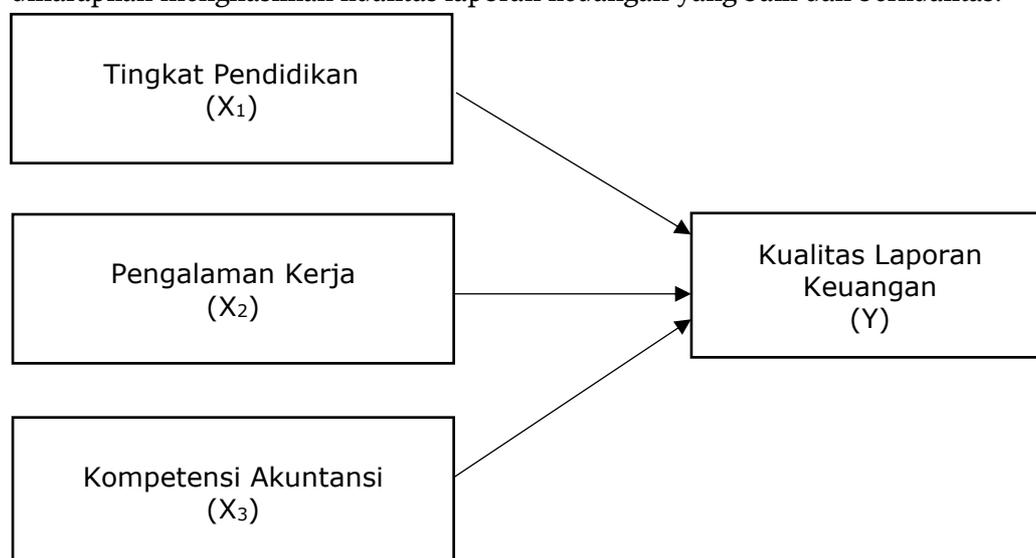
UMKM merupakan salah satu penggerak pembangunan ekonomi. Dengan laporan keuangan, UMKM dapat memperoleh segala macam informasi keuangan yang penting bagi usahanya. Kualitas laporan keuangan dapat dilakukan dengan dua cara, metode pertama berkaitan dengan penelitian tentang faktor-faktor penentu yang menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas. Dengan mempelajari fenomena tersebut, maka fokus metode ini berkaitan dengan faktor internal perusahaan yang berkaitan dengan internalnya. Teori kegunaan-keputusan (*decision-usefulness theory*) pada informasi akuntansi telah dikenal luas sejak tahun 1954, dan telah menjadi acuan penyusunan kerangka konseptual Financial Accounting Standard Boards (FASB), yaitu Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) yang efektif di Amerika Serikat. Kegunaan-keputusan informasi akuntansi mencakup komponen-komponen yang perlu diperhatikan oleh para penyaji informasi akuntansi, sehingga cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan pengambil keputusan dalam menggunakan keputusan tersebut. *Expectancy theory* pertama kali dikembangkan pada tahun 1930-an. Menurut Victor H. Vroom teori ini, motivasi adalah hasil dari yang ingin dicapai oleh seseorang dan juga merupakan perkiraan bahwa perilakunya akan mengarah kepada hasil yang diharapkan. Dengan kata lain, jika seseorang benar-benar menginginkan sesuatu dan sepertinya ada cara untuk mendapatkannya, maka orang tersebut akan berusaha untuk mendapatkannya.

Menurut Rudjito, pengertian UMKM adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. (Rudjito, 2019). Tingkat pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang ditentukan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai dan kemauan pengembangan. Tingkat pendidikan mempengaruhi perubahan sikap dan pengetahuan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditentukan menurut tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan dibagi menjadi dua yakni Formal dan Informal. Tingkat pendidikan formal sesuai dengan pasal 14 bab VI UU Nomor. 20 tahun 2003 yakni pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Sedangkan pengalaman kerja merupakan tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam bekerja yang dapat diukur dari masa jabatan dan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Pengalaman bisnis khususnya pekerjaan yang membutuhkan banyak pengetahuan, keterampilan dan daya tanggap dalam bereaksi, agar dapat menghasilkan produk dengan kuantitas dan kualitas yang lebih baik. Dalam penelitian ini kompetensi akuntansi yang dimaksud adalah mengetahui tentang ilmu akuntansi baik dasar ataupun lanjutan dan memiliki kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi pada transaksi atau peristiwa yang dicatat dalam siklus akuntansi, serta dapat menyiapkan, menyusun, dan menyajikan laporan keuangan.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2014) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, perubahan dalam laporan posisi keuangan (yang dapat diungkapkan dengan berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus kas dana), catatan dan laporan lain serta bahan penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan Keuangan. Dengan adanya laporan keuangan menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya

termasuk mengembangkan usahanya. Laporan keuangan disajikan berkualitas tentunya tidak terlepas dari peran SDM sebagai pihak yang bertanggungjawab untuk menyajikan laporan keuangan. Maka dari itu penulis ingin menghubungkan beberapa faktor SDM yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, dapat dilihat dari tingkat pendidikan dimana dilihat berdasarkan jenjang pendidikan yang ditempuh, pengalaman kerja yang dilihat dari lamanya UMKM yang telah dijalankan, serta kompetensi akuntansi sehingga diharapkan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dan berkualitas.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh UMKM yang berada di Kota Bogor. Unit penarikan sampel ini yaitu diambil 50 UMKM yang akan diteliti. Teknik pemilihan sampel ini yaitu *nonprobability sampling* yaitu dengan metode *convenience sampling*.

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen :

a. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan diukur dengan jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan. Jenjang pendidikan dibagi menjadi dua yakni Formal dan Informal. Tingkat pendidikan formal sesuai dengan pasal 14 bab VI UU Nomor. 20 tahun 2003 yakni pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

b. Pengalaman Kerja

Variabel dependen yang kedua adalah pengalaman kerja. Indikator untuk mengukur pengalaman kerja adalah jam kerja/ masa bekerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dan penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

c. Kompetensi Keahlian

Yang terakhir adalah kompetensi keahlian. Kompetensi Keahlian dapat diukur berdasarkan tingkat pemahaman yang tinggi.

2. Variabel independen :

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Persyaratan normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat mencapai kualitas yang diinginkan antara lain : 1) Relevan, 2) Andal, 3) Dapat dibandingkan, 4) Dapat dipahami.

Penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Uji validitas yang akan dilakukan di

penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS dan menggunakan skala likert, dimana diambil untuk pencatatan skornya sebagai berikut :

1. Sangat tidak setuju (Skor 1)
2. Kurang Setuju (Skor 2)
3. Cukup Setuju (Skor 3)
4. Setuju (Skor 4)
5. Sangat Setuju (Skor 5)

Pengujian Data dilakukan melalui dua tahap: pertama uji kualitas data melalui uji validitas, reliabilitas dan uji asumsi klasik, kedua uji asosiasi data melalui ujia korelasi, uji regresi dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebaran Kuesioner

Dalam penelitian ini, jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 50 responden yaitu pemilik UMKM. Dengan karakteristik responden yang ditentukan berdasar umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Alat yang digunakan untuk mendeskripsikan adalah frekuensi, rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi.

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian

Karakteristik	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Umur	50	3.00	1.00	4.00	1.1800	.59556	.355
Jenis_Kelamin	50	1.00	1.00	2.00	1.4600	.50346	.253
Tingkat_Pendidikan	50	2.00	2.00	4.00	3.3400	.55733	.311
Valid N (listwise)	50						

Sumber : Data diolah SPSS versi 21 (2021)

Berdasarkan informasi yang diperoleh, berikut adalah gambaran umum para responden. Demografi penelitian tersebut meliputi umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan para pemilik UMKM.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 - 28	45	90.0	90.0	90.0
	29- 40	2	4.0	4.0	94.0
	41 - 52	2	4.0	4.0	98.0
	53 - 64	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah SPSS versi 21 (2021)

Berdasarkan tabel 2 maka pemilik UMKM dengan usia terbanyak dengan umur antara 17 – 28 tahun, sebanyak 45 orang dengan presentase sebesar 45% dan jumlah pemilik UMKM paling sedikit dengan umur 52 – 64 tahun sebanyak 1 orang dengan presentase 2%.

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	27	54.0	54.0	54.0
	Perempuan	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah SPSS versi 21 (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 27 orang dengan presentase sebesar 54%, sedangkan dengan responden perempuan sebanyak 23 orang dengan presentase 46%.

Berdasarkan tabel 4, pemilik UMKM dengan tingkat pendidikan paling banyak adalah pemilik UMKM dengan lulusan terakhir SMA/Sederajat yaitu sebanyak 29 orang

dengan presentase sebesar 58%. Kuliah sebanyak 19 orang dengan presentase sebesar 38%, dan tingkat pendidikan paling sedikit yaitu SMP sebanyak 2 orang dengan presentase sebesar 4%.

Tabel 4 Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Tingkat Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMP	2	4.0	4.0	4.0
SMA/Sederajat	29	58.0	58.0	62.0
Kuliah	19	38.0	38.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah SPSS versi 21 (2021)

Uji Validitas

Tabel 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	X1.1	0,656	0.285	Valid
	X1.2	0,664	0.285	Valid
	X1.3	0,791	0.285	Valid
	X1.4	0,751	0.285	Valid
	X1.5	0,639	0.285	Valid
Pengalaman Kerja (X2)	X2.1	0,580	0.285	Valid
	X2.2	0,694	0.285	Valid
	X2.3	0,676	0.285	Valid
	X2.4	0,837	0.285	Valid
	X2.5	0,556	0.285	Valid
Kompetensi Akuntansi (X3)	X3.1	0,686	0.285	Valid
	X3.2	0,748	0.285	Valid
	X3.3	0,790	0.285	Valid
	X3.4	0,705	0.285	Valid
	X3.5	0,712	0.285	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,533	0.285	Valid
	Y.2	0,761	0.285	Valid
	Y.3	0,693	0.285	Valid
	Y.4	0,731	0.285	Valid
	Y.5	0,740	0.285	Valid

Sumber : Data diolah SPSS versi 21 (2021)

Berdasarkan hasil data uji validitas diatas terhadap 50 responden atas tiap item pernyataan yang digunakan untuk masing-masing variabel memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan hasilnya lebih besar daripada r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh secara keseluruhan valid dan bisa diuji lebih lanjut.

Uji Realibilitas

Tabel 6 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,743	0.60	Reliabel
Pengalaman Kerja	0,681	0.60	Reliabel
Kompetensi Akuntansi	0,777	0.60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0.708	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS versi 21 (2021)

Berdasarkan data diatas meliputi variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan kompetensi akuntansi dimana memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Maka semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa *Asymp. Sig. (2 tailed)* adalah 0,312 dan di atas nilai signifikan (0,05), dengan demikian variabel residual berdistribusi normal. Nilai

Kolmogorov-Smirnov Z yaitu 0,963 lebih kecil dari 1,96 berarti tidak ada perbedaan antara distribusi teoritik dan distribusi empirik atau dengan kata lain data dikatakan normal.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.35557236
	Absolute	.108
Most Extreme Differences	Positive	.108
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.963
Asymp. Sig. (2-tailed)		.312

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS versi 21 (2021)

Uji Multikolinearitas

Tabel. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Tingkat pendidikan	.818	1.222
Pengalaman kerja	.789	1.267
Kompetensi akuntansi	.885	1.130

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

Sumber : Data diolah SPSS versi 21 (2021)

Dari Tabel 8 memperlihatkan bahwa nilai VIF tingkat pendidikan (X_1) sebesar 1,222, pengalaman kerja (X_2) sebesar 1,267, Kompetensi akuntansi (X_3) sebesar 1,130, maka tidak terjadi Multikolinearitas. Dari nilai *Tolerance* VIF tingkat pendidikan (X_1) sebesar 0,818, pengalaman kerja (X_2) sebesar 0,789, Kompetensi akuntansi (X_3) sebesar 0,885, > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2.394	3.700		.647	.523
1 Tingkat pendidikan	-.062	.100	-.126	-.622	.540
Pengalaman kerja	-.056	.071	-.163	-.793	.435
Kompetensi Akuntansi	-.030	.061	-.094	-.485	.632

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

Sumber : Data diolah SPSS versi 21 (2021)

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel bebas tingkat pendidikan (X_1) sebesar 0,540, pengalaman kerja (X_2) sebesar 0,435, Kompetensi akuntansi (X_3) sebesar 0,632, tidak satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat kualitas laporan keuangan. Dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, jadi dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak mengarah adanya heteroskedastisitas.

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.780	6.184		3.522	.002
Tingkat pendidikan	.552	.166	.407	3.319	.003
1 Pengalaman kerja	.500	.119	.525	4.208	.000
Kompetensi akuntansi	.381	.102	.438	3.716	.001

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

Sumber : Data diolah SPSS versi 21 (2021)

Berdasarkan Tabel 10 diatas, jika dilihat nilai B pada kolom Unstandardized Coefficients maka dapat diketahui nilai koefisien masing-masing variabel.

- Konstanta (a) = 21,780. Nilai ini mempunyai arti bahwa jika variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan kompetensi akuntansi tidak ada (bernilai nol), maka kualitas laporan keuangan sebesar 21,780.
- Koefisien X1 (b1) = 0,552. Nilai ini mempunyai arti bahwa jika tingkat pendidikan meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,552.
- Koefisien X2 (b2) = 0,500. Nilai ini mempunyai arti bahwa jika pengalaman kerja meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,500.
- Koefisien X3 (b3) = 0,381. Nilai ini mempunyai arti bahwa jika kompetensi akuntansi meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,381.

Dari nilai tersebut dapat dibentuk suatu model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 21,780 + 0,552X_1 + 0,500X_2 + 0,381X_3 + e$$

Koefisien Determinasi

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.832*	.693	.643	1.460

Sumber : Data diolah SPSS versi 21 (2021)

Tabel 12 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.780	6.184		3.522	.002
Tingkat pendidikan	.552	.166	.407	3.319	.003
1 Pengalaman kerja	.500	.119	.525	4.208	.000
Kompetensi akuntansi	.381	.102	.438	3.716	.001

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

Sumber : Data diolah SPSS versi 21 (2021)

Hasil memperlihatkan besarnya koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (R Square), dan koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted Square). Berdasarkan tabel diperoleh R sebesar 0,832. Menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan kompetensi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan mempunyai hubungan yang kuat. Besarnya koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,643. Nilai ini berarti bahwa kualitas laporan keuangan mampu dijelaskan oleh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan

Kompetensi Akuntansi sebesar 64,3% Sedangkan sisanya sebesar (100%-64,3%=35,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Statistik t

Berdasarkan Tabel 14 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk variabel tingkat pendidikan (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3,319 dengan taraf signifikansi 0,003. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka t_{hitung} (3,319) > t_{tabel} (1,679) dan taraf signifikansi 0,003 < 0,05. Hal ini berarti bahwa secara parsial tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.
2. Untuk variabel pengalaman kerja (X_2), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 4,208 dan taraf signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka t_{hitung} (4,208) > t_{tabel} (1,679) dan taraf signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa secara parsial pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.
3. Untuk variabel Kompetensi akuntansi (X_3), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3,716 dan taraf signifikansi 0,001. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka t_{hitung} (3,716) > t_{tabel} (1,679) dan taraf signifikansi 0,001 < 0,05. Hal ini berarti bahwa secara parsial kompetensi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Karyawan. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Tingkat Pendidikan Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Bogor. Uji T menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM dengan diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3,319 dengan taraf signifikansi 0,003. Sehingga H1 diterima.

Pengaruh Pengalaman Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Bogor. Untuk variabel pengalaman kerja (X_2), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 4,208 dan taraf signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka t_{hitung} (4,208) > t_{tabel} (1,679) dan taraf signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa secara parsial pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian berarti H2 dapat diterima.

Pengaruh Kompetensi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan kompetensi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Bogor. Berdasarkan hasil uji t Untuk variabel Kompetensi akuntansi (X_3), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3,716 dan taraf signifikansi 0,001. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka t_{hitung} (3,716) > t_{tabel} (1,679) dan taraf signifikansi 0,001 < 0,05. Hal ini berarti bahwa secara parsial kompetensi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Dengan demikian berarti H3 dapat diterima.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan telah dilakukan beragam pengujian dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Bogor. Hal ini berarti bahwa secara parsial tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Variabel Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Bogor. Hal ini berarti bahwa secara parsial pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Variabel Kompetensi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Bogor. Hal ini berarti bahwa secara parsial kompetensi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achim, A.M, dan Chis, A. O. (2014). Financial Accounting Quality and Its Defining Characteristics. *SEA-Practical Application of Science*, 93–98.
- Adiyanto, F., Chomsatu Samrotun, Y., & Wijayanti, A. (2018). the Influence of Educational Level, Work Experience and Comprehension of Accounting Information System on Financial Report Quality. *EBA Journal: Journal Economics, Bussines and Accounting*, 4(2), 33–42. <https://doi.org/10.32492/eba.v4i2.612>
- Agoes, S. (2012). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)* (Edisi 4). Salemba empat.
- Akbar, B., Aziz, H. A., Djazuli, A., Kowi, M., & Amyar, F. (2018, February). Performance Effectiveness Measurement of Village Funding Management Using Fuzzy Inference System (FIS) Method. In *Conference Proceedings Jakarta Indonesia, ICABE 2018*.
- Ajmi, D. N., & Iriyadi, I. (2018). Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap dan Perhitungan Harga Pokok Pada Klinik Utama Rawat Inap dr.
- Arismawati, K. N., Sulindawati, N. L. G. E., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman, Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Kematangan Usia, Perilaku, dan Efektivitas Kinerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Ke. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/10426>
- Fitriani saragih, S. M. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UKM Medan Perjuangan. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2.
- Ikhsan, A. L. (2015). *Teori Akuntansi. Cetakan Pertama*. Bandung: Citapustaka Media.
- Kementrian Koperasi dan UMKM. (2005). *Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*. Surabaya.
- Khairunnisa, & Rustiana, S. (2019). The Effect of Education Level, Business Age and Accounting Knowledge on The Implementation of SME Accounting Information Systems in Industrial Era 4.0 (Empirical Study of MSME in South Tangerang). *KnE Social Sciences*, 2019, 872–887. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.5420>
- Kholis, I. N. (2018). *Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha dan Masa Jabatan Berpengaruh Terhadap Penerapan Laporan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah*.
- Kristian, C. (2010). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Blora*.
- Kusumawardhani, F. d. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137-146.
- Lohanda, D. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm. *Prodi Akuntansi UNY*, 1, 1–20.
- Marwansyah. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Kedu). Penerbit aLFABETA.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>

- Rudjito. (2019). *Peran UMKM*. <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/peran-umkm/>
- Setiadi, I. N. D., Devi, S., & Si, M. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Berbasis Siskeudes Universitas Pendidikan Ganesha*. 11(1), 167–177.
- Sudradjat, S., Ahmar, N., & Mulyadi, J. M. V. (2017). Pengaruh Leverage, Arus kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan Fixed Asset Intensity terhadap Keputusan Revaluasi Aset tetap (Studi Empiris pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2012 sd 2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 5(2), 129-142.
- Supriadi, Y., & Syahidah, H. (2018). Analisis Pengaruh Kebijakan Investasi, Pertumbuhan Penjualan Dan Efisiensi Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), 65-75.
- Susilawati, N., & Supriadi, Y. (2017). Pengaruh Cash Ratio dan Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 5(2), 115-124.
- Wardani, R. N. (2014). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar*. 1–113.
- Wiguna, Y. (2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Komitmen Organisasi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi. *Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Yuliana, D. (2016). Analisis Penerapan Siklus Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Purworejo. *Politeknik Sawunggalih Aji*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)